

ABSTRAK

ADVOKASI WORLD UYGHUR CONGRESS (WUC) TERKAIT KEBIJAKAN PEMERINTAH TIONGKOK TERHADAP ETNIS UYGHUR TAHUN 2014-2022

Oleh

RAHMA NOVIA SAFITRI

Etnis Uyghur mengalami diskriminasi dari Pemerintah Tiongkok. Kemudian terdapat sebuah organisasi diaspora yaitu *World Uyghur Congress* (WUC) yang melakukan advokasi atas tindakan diskriminasi yang dialami oleh Etnis Uyghur.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan advokasi World Uyghur Congress (WUC) dalam menanggapi kebijakan Pemerintah Tiongkok terhadap Etnis Uyghur pada tahun 2014-2022. Penelitian ini menggunakan konsep INGO (*International Non-Government Organization*) dan HAM (Hak Asasi Manusia). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penulis melakukan teknik analisis data dengan kondensasi penyajian data mengenai isu diskriminasi etnis Uyghur oleh Pemerintah Tiongkok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan advokasi WUC kepada etnis Uyghur telah memberi jalan bagi penyelesaian konflik etnis Uyghur. WUC banyak membantu menyuarakan konflik diskriminasi etnis Uyghur dan mulai berhasil dalam melobi organisasi yang mempunyai power seperti PBB dan Uni Eropa. Namun berbagai upaya yang dilakukan WUC belum sepenuhnya efektif menghasilkan solusi dikarenakan kuatnya posisi Tiongkok di dunia internasional, ditambah lagi dengan beberapa faktor lainnya seperti hambatan kedaulatan negara dan kepemilikan hak veto Tiongkok di PBB. Selain itu WUC belum sepenuhnya menjunjung prinsip kenetralan karena adanya kepentingan aktor-aktor dalam WUC sendiri.

Kata Kunci: WUC, Etnis Uyghur, Advokasi, HAM, INGO, Pemerintah Tiongkok, Organisasi Internasional.

ABSTRACT**WORLD UYGHUR CONGRESS (WUC) ADVOCACY REGARDING TO
THE CHINA GOVERNMENT'S POLICY TOWARDS THE UYGHURS IN
2014-2022****By****RAHMA NOVIA SAFITRI**

The Uyghur ethnic experienced discrimination from the China government. Then there was a diaspora organization, namely the World Uyghur Congress (WUC), which advocated for the discrimination experienced by the Uyghur ethnic. This research aims to describe the advocacy of the World Uyghur Congress (WUC) in response to the China Government's policies towards the Uyghur in 2014-2022. This research uses the concept of INGO (International Non-Government Organization) and Human Rights. The results of the research show that WUC's advocacy actions related to the China government's policies towards the Uyghur in the period 2014-2022 have paved the way for resolving the humanitarian conflict between the Uyghur and the China government in the international world. WUC has also begun to succeed in lobbying organizations that have power such as the UN and the European Union. However, the various efforts made by WUC have not been fully effective in producing solutions to the conflict. This is due to China's strong position in the international world and the personal interest of certain people in WUC itself.

Keywords: WUC, Uyghur Ethnicity, Advocacy, Human Rights, INGOs, China Government, International Organizations